

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam hasil penelitian studi kasus yang dilakukan di Lembaga Bimbingan Belajar “Rumah Belajar Daniel” mengenai Sistem Pembelajaran Sebuah Bimbingan Belajar. Maka berikut ini adalah pemaparan mengenai kesimpulan dari laporan hasil penelitian dalam menjawab rumusan masalah penelitian :

1. Tujuan pendidikan yang terdapat pada proses pembelajaran di Lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel” kurang mewakili semua aspek penilaian proses belajar. Tujuan pembelajaran cenderung mengarah pada aspek kognitif peserta didik. Sedangkan dalam kurikulum 2013 yang berlaku saat ini terfokus pada pengembangan keterampilan proses. Tujuan pendidikan yang merupakan visi lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel” yaitu ‘Menjadi lembaga pendidikan non-formal yang menjadi acuan pembelajaran di Indonesia’ masih perlu melakukan perbaikan berdasarkan perspektif pedagogik dalam sistem pembelajaran yang diterapkan di lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel” agar tujuan tersebut dapat tercapai.
2. Isi pendidikan (kurikulum) yang terdapat dalam sistem pembelajaran di lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel” tidak memiliki kurikulum khusus. Acuan pembelajarannya berpedoman pada kurikulum yang berlaku di sekolah. Isi pendidikan cenderung terstruktur dengan adanya silabus pembelajaran setiap hari. Analisis butir soal membuktikan bahwa soal yang disediakan lembaga bimbingan belajar tersebut telah memenuhi kriteria *HOTS (High Order Thinking Skills)* dengan dimensi proses kognitif yang

didominasi dari C2 sampai C4. Sehingga isi pembelajaran tidak terfokus pada hapalan rumus atau hapalan soal, karena proses dimensi kognitif C1 (mengingat) merupakan tingkatan proses berpikir yang paling rendah. Kegiatan Pembelajaran yang diselenggarakan di Lembaga Bimbingan Belajar “Rumah Belajar Daniel” belum sepenuhnya berbasis landasan pedagogik.

3. Metode pembelajaran yang diterapkan di lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel” kurang bervariasi dan masih terlalu monoton. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode *drill*, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Sedangkan metode ‘klik’ yang merupakan ciri khas dari “Rumah Belajar Daniel” sangat jarang diterapkan pada peserta didik karena metode klik tersebut cenderung berupa hapalan agar pembelajaran lebih menyenangkan.
4. Pendidik di lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel” memiliki peranan yang kompleks. Pendidik cenderung berperan sebagai pembimbing dalam sistem pembelajaran di lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel”. Pendidik
5. Peserta didik yang ada di lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel” memiliki karakteristik yang beragam. Peserta didik berasal dari berbagai macam sekolah negeri dan swasta di Kota Bandung. Peserta didik berperan utama sebagai *customer* atau konsumen sehingga peserta didik memegang peranan utuh sebagai subyek pendidikan, dimana peserta didik yang menentukan proses pembelajaran namun begitu, peserta didik tetap mematuhi aturan yang dibuat oleh lembaga maupun aturan yang dibuat oleh pendidik dalam sebuah sistem pembelajaran. Namun pada kenyataannya, masih ada pendidik yang memosisikan peserta didik sebagai objek pendidikan ketika peserta didik diberikan berbagai perintah dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

B. REKOMENDASI

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel” khususnya pada jenjang Sekolah Dasar. Berikut ini terdapat beberapa rekomendasi untuk perbaikan sistem pembelajaran, diantaranya adalah :

1. Bagi lembaga, diharapkan dapat melengkapi tujuan-tujuan pendidikan agar sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, pada pendidik sebaiknya dilakukan tahap seleksi yang ketat sebelum penerimaan calon pendidik baru yang akan bergabung agar dapat diketahui sejauh mana penguasaan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik tersebut. Jadi tidak hanya dilihat dari latar belakang pendidikan saja, namun harus diseleksi juga agar pendidik memiliki kompetensi sesuai ukuran atau standar yang dimiliki lembaga bimbingan belajar. Pada metode pembelajaran, sebaiknya lembaga menyediakan fasilitas khusus untuk melakukan pembelajaran dengan observasi atau pengamatan sehingga peserta didik tidak hanya belajar dari sumber atau bahan ajar berupa buku pelajaran saja, namun peserta didik dapat mengamati langsung melalui video ataupun pengamatan dan observasi.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat *mengeksplorasi* metode pembelajaran yang variatif serta beragam agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel”. Selain itu, pendidik juga diharapkan untuk lebih menguasai lagi metode klik yang merupakan ciri khas lembaga bimbingan belajar “Rumah Belajar Daniel”. Pendidik juga diharapkan mampu menguasai berbagai materi pelajaran, karena pendidik merupakan ujung tombak penilai untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu

lembaga bimbingan belajar dan juga untuk meningkatkan mutu kualitas suatu pendidikan. Selain itu, pendidik sebaiknya dapat membantu menyadarkan peserta didik bahwa belajar itu bukan merupakan suatu kebutuhan mendesak ketika akan menghadapi ujian saja, namun pendidikan merupakan kebutuhan yang fundamental diperlukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melanjutkan lagi penelitian mengenai sistem pembelajaran di lembaga bimbingan belajar “Rumah belajar Daniel” agar lembaga terus memperbaharui sistem pendidikannya agar dapat mewujudkan visinya menjadi lembaga pendidikan non-formal yang menjadi acuan pembelajaran di Indonesia